

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1. Sejarah Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur

PP Nomor : 65 tahun 1951, Penyerahan urusan bidang pendidikan Pengajaran dan kebudayaan Kepada provinsi Pelaksanaan urusan :

1. Dinas Kependidikan kebudayaan pada Seksi Pemuda dan Olahraga.
2. Secara operasional berkembang sesuai tugas pokok Dinas pendidikan dan kebudayaan
3. Secara Staf/Perumusan kebijaksanaan oleh Biro Bina Sosialisasi pada bagian Pemuda, Olahraga dan Peranan wanita, Tugasnya:
  - a. Penyusunan atau pengelolaan data
  - b. Perumusan Kebijaksanaan
  - c. Pengelolaan Bantuan –Bantuan

Surat Gubernur Kepala Daerah Tanggal 20 Maret 1997 Nomor : 061/3126/041/1997 tentang usulan Pembentukan DISPORA Provinsi Jawa timur dengan pertimbangan:

1. Kebutuhan Daerah
2. Kemampuan Daerah
3. Bidang Kepemudaan dan keolahragaan Dinas P dan K, Biro Sosial dan Kanwil Diknas.
4. Jawa Timur ditunjuk sebagai Penyelenggara PON XV tahun 2000

5. Persetujuan Depdagri 15 September 1997 Nomor : 061/2743/Sj Organisasi Pola minimal.
6. PERDA Nomor : 10 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tatakerja DISPORA Provinsi Jawa Timur

Realisasi PP 84 nomor 2000 tentang pedoman Organisasi Perangkat Daerah, Organisasi Perangkat Daerah, Organisasi Perangkat Daerah dibentuk berdasarkan pertimbangan :

1. Kewenangan Pemerintah yang dimiliki oleh daerah
2. Karakteristik, potensi dan kebutuhan daerah
3. Kemampuan Keuangan Daerah
4. Ketersediaan sumber daya Aparatur

Terbentuknya DISPORA Provinsi Jawa Timur berdasarkan Perda 32 tahun 2000 dengan Penambahan 1 ( satu ) Subdin Prasarana dan Sarana.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 . Maka diterbitkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 87 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Sekretariat, Bidang, Sub Bagian dan Seksi Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur.

### **2.1.1 Strategi dan Kebijakan**

#### **A. Strategi**

Ada 2(dua) Strategi Pokok Pembangunan, yaitu :

1. Strategi Pemberdayaan Pemuda yang diarahkan pada pengelolaan pembangunan dilakukan SDM yang berkualitas, berkompeten dan profesional, peduli dan tanggap terhadap tuntutan inspirasi, partisipasi dan

kepentingan pemuda serta dilakukan secara bersama-sama dalam sinergi yang kompak dan harmonis oleh seluruh unsur atau pihak terkait.

Strategi pemberdayaan pemuda dimaksudkan sebagai upaya mewujudkan kemandirian dan profesionalisme, sehingga dapat mendorong berkembangnya pemuda pelaku pembangunan yang handal, mampu bersaing ditingkat regional, nasional dan internasional serta meningkatkan kepedulian masyarakat untuk menciptakan iklim yang kondusif pada setiap kegiatan pemuda.

2. Strategi Pemberdayaan Olahraga yang diarahkan untuk membangun masyarakat yang memiliki ketahanan fisik dan mental yang sehat dan bugar, serta berbagai perilaku yang positif. Strategi Pemberdayaan Olahraga dimaksudkan sebagai upaya terciptanya budaya berolahraga yang harus juga diiringi dengan pengelolaan dan penataan semua aspek yang terlibat di dalam tiga kelompok jalur pembinaan olahraga, yaitu Olahraga Pendidikan, Olahraga Rekreasi dan Olahraga Prestasi. Masyarakat sehat, yang dicapai melalui kegiatan olahraga diharapkan mampu meningkatkan produktivitas kerja dan daya saing yang tinggi dengan negara lain, yang pada akhirnya dapat menciptakan prestasi dan citra bangsa di tingkat dunia. Dengan demikian, untuk dapat menjadi masyarakat yang kokoh, aktif, produktif, unggul dan jaya akan terwujud bilamana terdapat sinkronisasi dari ketiga jalur pembinaan tersebut. Kendati dari ketiga jalur tersebut memiliki sasaran dan wadah yang berbeda, namun memiliki keterkaitan yang erat.

Untuk mendukung dan merealisasikan Strategi Pokok Pembangunan tersebut di atas, strategi yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur adalah :

1. Meningkatkan pemberdayaan pemuda dan olahraga melalui dorongan, dukungan, kesempatan, pelatihan dan pendampingan, sehingga mempunyai kemampuan untuk berjiwa wirausaha, produktif, berprestasi dan bertanggung jawab.
2. Menumbuhkembangkan peran serta masyarakat dalam pembangunan pemuda dan olahraga.
3. Memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat
4. Meningkatkan sarana dan prasarana pemuda dan olahraga

#### B. Kebijakan

Adapun kebijakan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan Provinsi Jawa Timur Tahun 2009 - 2014 tersebut diarahkan untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan dan menumbuhkan budaya olahraga dan prestasi guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia melalui :

1. Meningkatkan peran serta pemuda, memperluas kesempatan memperoleh pendidikan dan keterampilan dalam rangka mengembangkan potensi kewirausahaan, kepeloporan dan kepemimpinan dalam pembangunan.
2. Mengembangkan keserasian kebijakan di bidang kepemudaan dan keolahragaan dalam upaya mewujudkan sistem pembinaan dan pengembangan secara terpadu dan berkelanjutan.

3. Melindungi segenap generasi muda dari bahaya penyalahgunaan NAPZA, Miras, HIV/AIDS penyakit menular seksual.
4. Meningkatkan upaya pembibitan dan pengembangan prestasi olahraga dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, mengembangkan system penghargaan serta meningkatkan kesejahteraan atlet.
5. Sosialisasi dan Pemberdayaan Pusat Kesehatan Olahraga (PUSKESOR) di Jawa Timur dalam hal penanganan awal cedera olahraga bagi anak dan remaja.

#### **2.1.2 Lokasi DISPORA JATIM**

Lokasi DISPORA JATIM berada di Jalan Kayoon No. 56 Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

#### **2.1.3 Visi dan Misi**

##### **VISI**

Perumusan Visi tersebut didasarkan pada mengemukakan permasalahan dimasyarakat yang dituangkan dalam urusan permasalahan pembangunan daerah, sehingga membutuhkan keterlibatan Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur untuk berperan dalam penanganan dan penyelesaian permasalahan tersebut sesuai Tupoksinya, dengan strategi-strategi yang disusun berdasarkan isu-isu yang sedang berkembang dimasyarakat.

Berikut ini adalah Perwujudan Visi Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur:

1. Menjadi Pemuda Terampil dan Mandiri
2. Menjadi Pemuda Yang Tanggap dan Berkarakter
3. Menjadi atlet yang Mandiri dan Peduli terhadap prestasi Olahraga
4. Menjadi budaya masyarakat yang peduli terhadap olahraga
5. Sedangkan Pokok-Pokok Visi Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur yang telah ditetapkan adalah Mandiri, Tanggap dan Peduli. Dengan demikian disusunlah suatu Pernyataan Visi Dispora Provinsi Jawa Timur sebagai berikut:

“Menjadi pemuda yang memiliki kemandirian untuk menghidupi diri sendiri dan memiliki kemampuan untuk secara cepat tanggap terhadap kondisi masyarakat yang ada serta peduli untuk mau bertindak secara proaktif”.

“Olahraga yang membangun kemandirian dalam meraih prestasi dan kemandirian masyarakat dalam meningkatkan kebugaran untuk menjaga kesehatan; Melahirkan atlet yang Tanggap terhadap potensi diri dan Peduli kepada prestasi olahraga atlet pelajar dan penyandang disabilitas”.

Penjelasan Visi sebagai berikut:

#### 1. Mandiri

Pemuda yang memiliki kemandirian dalam berkarya sehingga mampu menghidupi diri sendiri. Olahraga yang membangun kemandirian dalam berprestasi dan kemandirian masyarakat dalam meningkatkan kebugaran untuk menjaga kesehatan

#### 2. Tanggap

Pemuda yang cepat mengetahui dan menyadari gejala permasalahan yang datang untuk memberikan solusi. Olahraga yang mampu melahirkan atlet pelajar dan

penyandang disabilitas untuk tanggap terhadap potensi diri dalam meningkatkan prestasi

### 3. Peduli

Pemuda yang mau memperhatikan masalah yang datang dan bertindak nyata untuk menanggulangi. Olahraga yang peduli terhadap tingkat kebugaran masyarakat dan pengembangan prestasi atlet disabilitas

### MISI

Misi – Misi Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut:

- a. Mewujudkan pemuda yang terampil, berdaya guna dan berhasil guna
- b. Mewujudkan bibit-bibit atlet olahraga yang potensial berbasis IPTEK
- c. Penggalian dan pemberdayaan olahraga tradisional serta pemassalan olahraga kebugaran

Tujuan Pembangunan Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur yang didasarkan pada masing-masing Misi dan Tujuan ini akan dituangkan kedalam Renstra 2014 – 2019 adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan pemuda yang terampil, berdaya guna dan berhasil guna
  - a. Meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan
  - b. Meningkatkan pemuda yang berwawasan kebangsaan dan kepeloporan dalam pembangunan
2. Mewujudkan bibit-bibit atlet olahraga yang potensial berbasis IPTEK
  - a. Meningkatkan Prestasi Olahraga melalui Program Pembibitan dan Pembinaan atlet pelajar termasuk penyandang disabilitas berbasis IPTEK

- b. Meningkatkan pusat pendidikan olahraga pelajar termasuk penyandang disabilitas
- c. Penggalian dan pemberdayaan olahraga tradisional serta pemassalan olahraga kebugaran

#### 2.1.4 Logo Perusahaan



Sumber: Internal Perusahaan (2017)

Gambar 2. 1 Logo DISPORA JATIM

#### 2.1.5 Struktur Organisasi DISPORA JATIM

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur, terdiri atas:

1. Kepada dinas
2. Sekretariat,



Merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan – kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program, keuangan, hubungan masyarakat dan protocol.

3. Bidang pengembangan organisasi pemuda,

Mempunyai tugas melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan organisasi kemasyarakatan pemuda, organisasi pendidikan dan organisasi bakat dan minat.

4. Bidang pengembangan aktivitas pemuda,

Mempunyai tugas melaksanakan pemberdayaan kepemimpinan dan kepeloporan, wawasan dan kreativitas serta kewirausahaan.

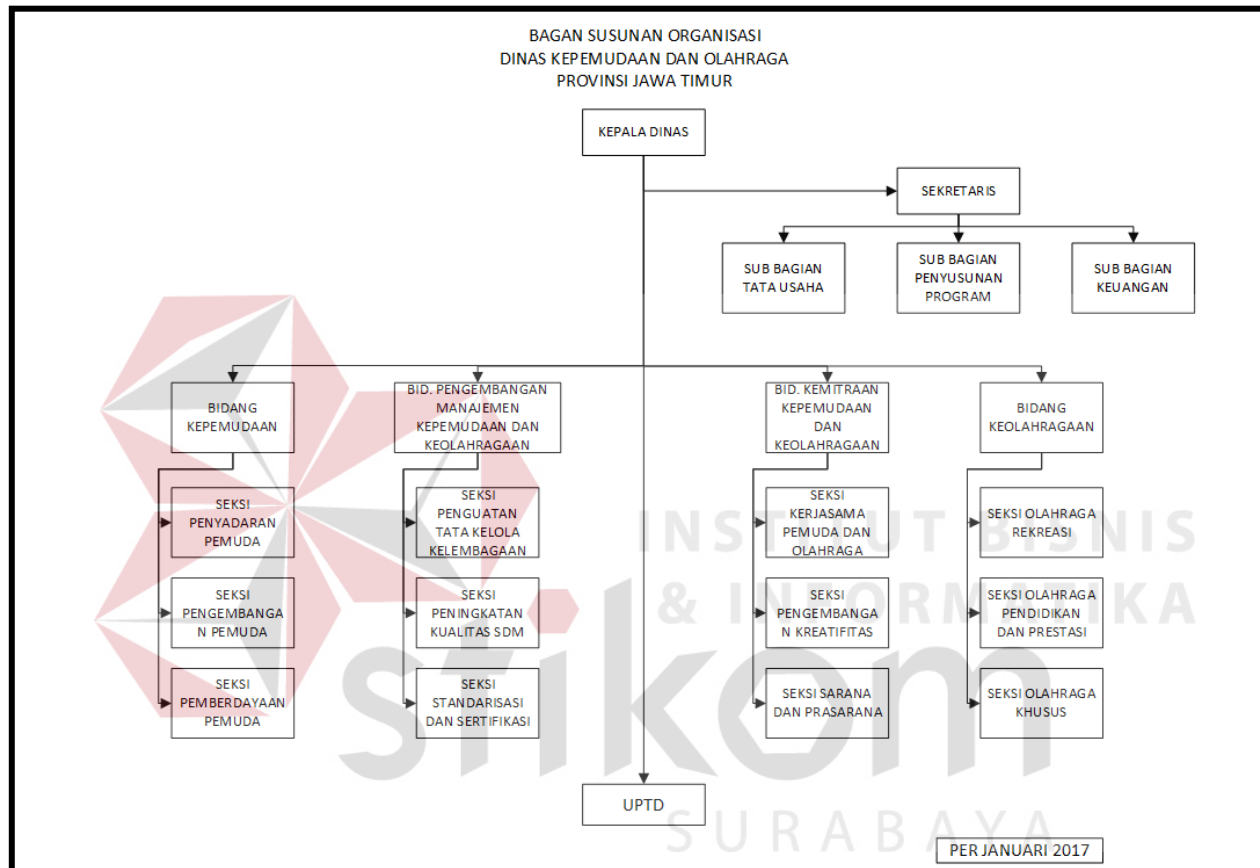
5. Bidang pengembangan aktivitas prestasi,

Mempunyai tugas memperdayakan olahraga prestasi dengan jalur individu, kelompok, masyarakat, klub, dan lingkungan pendidikan

6. Bidang pengembangan olahraga rekreasi,

Mempunyai tugas memberdayakan olahraga rekreasi untuk pengembangan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kebugaran, kesehatan, kegembiraan, dan hubungan sosial serta melestarikan olahraga tradisional.

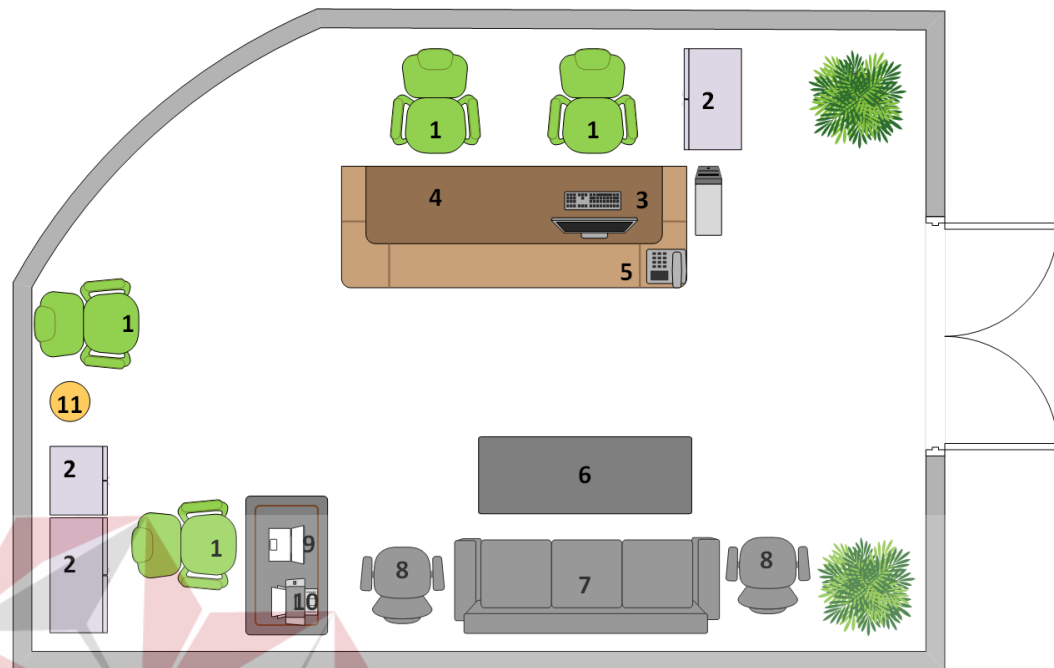
Struktur Organisasi DISPORA JATIM dapat dilihat pada gambar 2.2



**Gambar 2. 2 Struktur Organisasi DISPORA JATIM**

Sumber: Internal Perusahaan (2017)

### 2.1.6 Layout Tempat Kerja Praktek di Bagian PPID DISPORA JATIM



**Gambar 2. 3** Layout Tempat Kerja Praktek

Keterangan Gambar:

1. Kursi Staf
2. Lemari Berkas
3. Komputer PPID
4. Meja Resepsionis
5. Telephone
6. Meja Tamu
7. Kursi Sofa Tamu
8. Kursi Tamu
9. Laptop
10. Printer
11. Tempat Sampah